

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian

Didalam penelitian ini, penulis mencoba merangkai disain penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini, disini akan dikemukakan tentang jenis penelitian, Unit Analisis, Objek Penelitian, Operasionalisasi Variabel dan juga metode survei dan statistiknya.

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei dimana penelitian dilakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang akurat (Sugiyono dan Sofian, 1995:3). Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai *Benefit* layanan wisata, Kepuasan dan serta mengukur pengaruh *Benefit* layanan wisata terhadap Kepuasan Wisatawan melalui pengujian hipotesis.

Sehubungan dengan hal tersebut maka digunakan dua jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel penelitian, yaitu *Benefit* layanan wisata dan Kepuasan Wisatawan. Penelitian deskriptif juga dapat disebut sebagai penelitian yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang (Sugiyono, 2008). Sifat penelitian verifikatif pada dasarnya menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan.

Di dalam penelitian ini akan diuji apakah *Benefit* layanan wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*, yaitu suatu metode yang tidak hanya melihat gambaran umum dari variabel atau hubungan antar variabel saja, tetapi juga untuk melihat apakah terdapat pengaruh antar variabel dan sejauh mana pengaruh tersebut ada (Irawan, 1999:61).

Maksud utama penelitian survey pada tesis ini ialah untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sehingga dapat disebut pula sebagai penelitian penjelasan (*explanatory survey*).

Alasan penulis menggunakan penelitian survey karena (Sugiyama, 2008) :

1. Mengurangi biaya
2. Data yang dikumpulkan dan dihitung lebih cepat
3. Cakupan lebih besar

Objek penelitian ini adalah Kawasan Wisata Cihampelas yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat. Jalan Cihampelas lokasinya berada di Bandung Utara yang memanjang berdampingan dengan sungai Cikapundung.

3.1.2. Unit Analisis

Tipe investigasi dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu tipe yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat antara independen variabel, dalam hal ini *benefit* layanan wisata terhadap terdapat variabel, yaitu kepuasan wisatawan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, karena hanya wisatawan domestik yang dijadikan responden. Penelitian ini termasuk kategori *cross-sectional* yaitu informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empiris, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh (Sekaran, 2003:161 dan Malhotra, 2002:81). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah wisatawan domestik yang masuk dalam kategori wisatawan muda yaitu berusia sekitar 15 hingga 39 tahun yang sedang menikmati wisata di kawasan wisata belanja dan kuliner Cihampelas Bandung. Mengapa dipilih wisatawan muda sebagai responden, dikarenakan kawasan wisata Cihampelas selama ini dikenal sebagai kawasan wisata tujuan anak-anak muda, dikarenakan kawasan tersebut memang sesuai dengan wisatawan muda yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cocok untuk anak muda.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengetahui *benefit* layanan wisata serta pengaruhnya terhadap kepuasan maka diperlukan operasionalisasi variabel. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah *Benefit* layanan wisata sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.1. sebagai berikut:









3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan. Dalam penelitian ini ukuran sampel ditentukan melalui uji statistika. Uji statistika yang digunakan adalah analisis jalur, dimana koefisien jalur pada dasarnya adalah koefisien korelasi. Dengan demikian ukuran sampel minimal dapat ditentukan melalui rumus ukuran sampel minimal untuk koefisien korelasi yang dilakukan secara iteratif (perhitungan berulang-ulang) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkirakan harga koefisien ($\rho = r_{h\epsilon}$) terkecil antara variabel penyebab yang ada dalam jalur dengan variabel akibat. Hal ini didasarkan pada institusi, kepakaran peneliti dalam bidang yang akan diteliti dan keterangan lainnya.
2. Menentukan taraf nyata (α) dan kuasa uji ($1-\beta$) yang diinginkan dalam penelitian
3. Lihat tabel distribusi normal
4. Tentukan ukuran sampel secara interaktif (Sitepu, 1994:17)
 - a. Iterasi pertama menggunakan rumus

$$n = \frac{(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(u'_p)^2} + 3$$

Sedangkan

$$U'_p = \frac{1}{2 \ln \left(\frac{1+\rho}{1-\rho} \right)}$$

- b. Pada iterasi kedua rumus yang digunakan adalah

$$n = \frac{(z_{1-\alpha} + z_{1-\beta})^2}{(u_p)^2} + 3.$$

Sedangkan,

$$U_p = \frac{1}{2} \ln \left\{ \frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right\} + \frac{\rho}{2(n-1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi terkecil yang diharapkan

$Z_{1-\alpha}$ = konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

$Z_{1-\beta}$ = konstanta yang diperoleh dari tabel distribusi normal

α = kekeliruan type I

β = kekeliruan type II

5. Bila ukuran sampel minimal pada iteratif pertama dan kedua harganya sampai dengan bilangannya sama, maka iterasi berhenti. Bila belum sama dilakukan iterasi ketiga dengan menggunakan rumus pada butir 4b. Demikian seterusnya sampai suatu saat ukuran sampel yang akan ditentukan sudah sama, baru berhenti.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari laporan tahunan tentang profil pariwisata Kota Bandung dan Jawa Barat baik itu dari data BPS Jabar maupun Disparbud Jabar.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara, teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan serta ditujukan kepada pihak wisatawan maupun pejabat atau pihak lain yang berwenang di Disparbud Jabar dan Bandung.
2. Observasi, mengamati kegiatan pariwisata yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti
3. Kuesioner, memberikan pertanyaan terhadap responden. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah pertanyaan tertutup dan terstruktur, dimana

materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai *Benefit* layanan wisata dan Kepuasan Wisatawan. Kuesioner disusun berdasarkan item-item dan metode yang digunakan adalah skala likert.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Dengan melakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh parameter ρ dimana penelitian dengan topik yang sama belum pernah dilakukan, maka diperoleh ρ (koefisien korelasi terkecil) = 0,35, sehingga dengan $\rho = 0,35$ $\alpha = 0,05$ $\beta = 0,95$ maka perhitungan untuk menentukan ukuran sampel (n) sebagai berikut :

1. $\rho = 0,35$ dari tabel distribusi normal diperoleh $z_{1-\alpha} = 1,96$ dan $z_{1-\beta} = 1,645$

2. *Hitung iterasi pertama sebagai berikut :*

$$U_p^1 = \frac{1}{2} \ln \left\{ \frac{1+0,35}{1-0,35} \right\} = 0,36544375 \text{ maka,}$$

$$n_1 = \frac{(1,96+1,645)^2}{(0,36544375)^2} + 3 = 100,317112$$

3. Hitungan pada iterasi kedua sebagai berikut :

$$U_p^2 = \frac{1}{2} \ln \left\{ \frac{1+0,35}{1-0,35} \right\} + \frac{0,35}{2(100,317112-1)} = 0,36720586$$

$$n_2 = \frac{(1,96+1,645)^2}{(0,36720586)^2} + 3 = 99,38097821$$

4. Hitungan pada iterasi ketiga sebagai berikut :

$$U_p^3 = \frac{1}{2} \ln \left\{ \frac{1+0,35}{1-0,35} \right\} + \frac{0,35}{2(99,38097821-1)} = 0,36722255$$

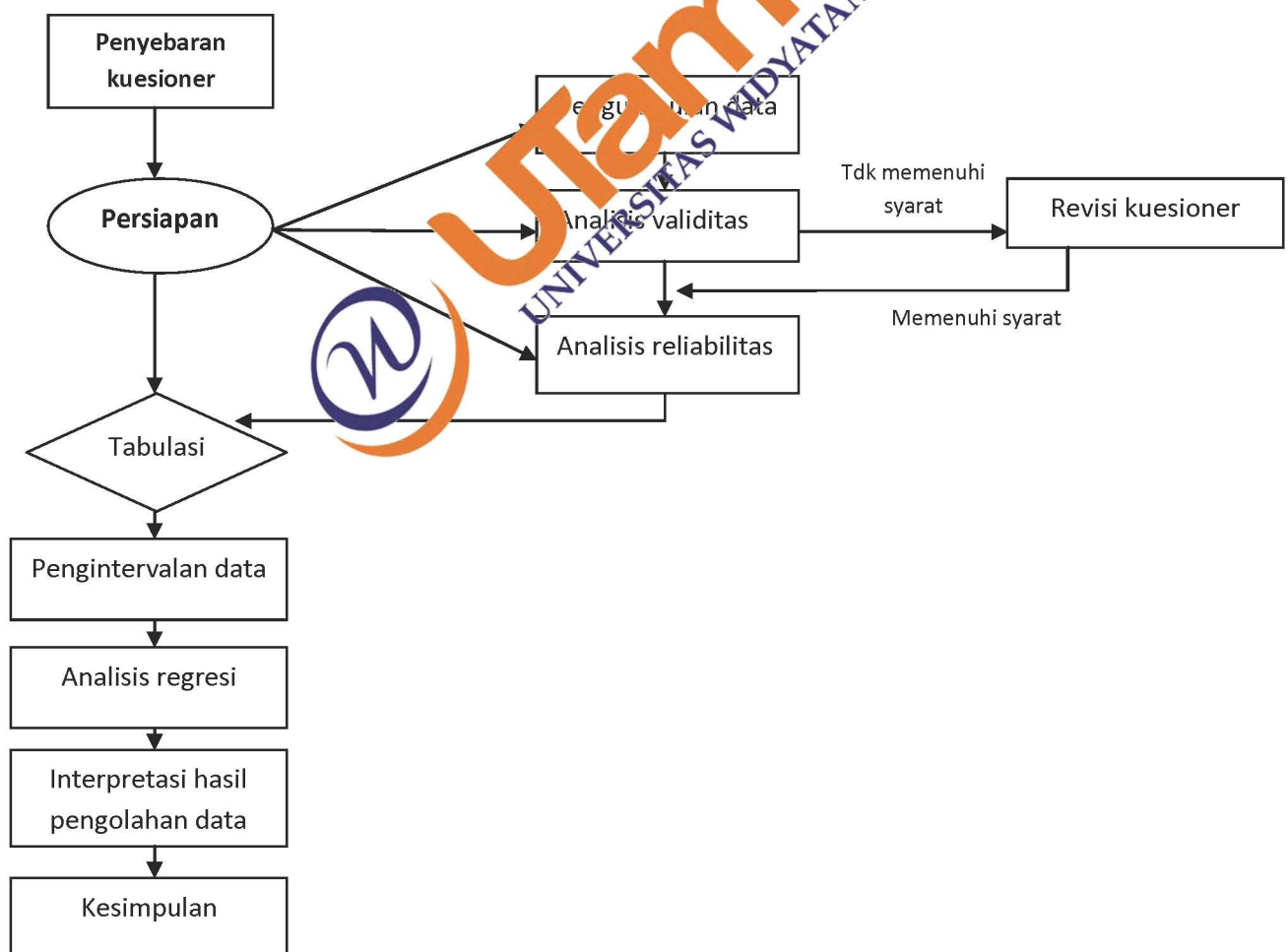
$$n_3 = \frac{(1,96+1,645)^2}{(0,36722255)^2} + 3 = 99,3722179$$

Sehingga diperoleh ukuran sampel (n) minimal 100, yang sudah dianggap mewakili populasi sehingga penelitian dari sampel dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sesuai teknik penentuan sampel seperti telah dikemukakan diatas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah minimal 100 wisatawan.

3.6. Metode Analisis

Proses analisis data mengikuti beberapa tahapan, mulai dari pengumpulan data, penyimpanan data, hingga interpretasi hasil. Tahapan ini perlu dilalui karena dalam setiap penelitian, apakah penelitian itu baik atau tidak oleh sebab itu instrumen yang berkaitan dengan data harus dipertanyakan dengan baik dimulai dari proses pengumpulan data harus diperhatikan pra sarat mengenai validitas dan reliabilitas data tersebut.

Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya dilakukan penyimpanan data. Tahap ini meliputi editing data, yaitu mencermati setiap kuesioner dan mentabelkan masing-masing jawaban ke dalam *spread sheet*. Setelah itu dilakukan pencacahan jawaban untuk mendapatkan distribusi frekuensi setiap pertanyaan. Secara lengkap proses tersebut dapat diringkas dalam bentuk bagan alur penelitian pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian tidak akan mengenai sasarannya bilamana data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah data yang tidak valid dan reliable . oleh karenanya, pada bagian ini akan dikemukakan tentang uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas data yang diperoleh dari proses pengumpulan data, selanjutnya akan diolah dan dianalisa. Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan menggunakan metode statistic, dimana model statistik yang digunakan untuk menguji dalam penelitian ini adalah statistic non-parametrik. Karena kuesioner berbentuk suatu pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak – setujuan responden, maka skala yang digunakan adalah skala likert. Setelah jawaban dari para responden telah terkumpul, maka setiap item jawaban tersebut terlebih dahulu diuji validitasnya. ‘Validitas disini menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur’. (Singarimbun, 1989).

Adapun nilai korelasi dari setiap item jawaban responden ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi Pearson

X = Skor item suatu jawaban responden

Y = Skor total dari jawaban responden

n = Banyaknya sample

Mencari nilai validitas dari sebuah item jawaban dilakukan dengan menggunakan korelasi antara sebuah skor item dengan total skor seluruh item tersebut. Setelah angka korelasi dari setiap telah ditemukan, maka masing – masing angka korelasi tersebut harus dibandingkan dengan angka kritik table korelasi nilai-r.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan". (Singarimbun, 1989). Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang sebanyak dua kali atau lebih. Dalam menentukan indeks reliabilitas dari suatu data, maka dapat digunakan beberapa macam teknik, yaitu : teknik pengukuran ulang, teknik belah dua, dan teknik *parallel*. Dari sekian teknik yang ada, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik belah dua untuk menentukan indeks reliabilitas terhadap seluruh item jawaban responden.

Adapun pengujian reliabilitas tersebut menggunakan metode konsistensi internal melalui koefisien *Alpha Cronbach*. Rumus untuk menghitung koefisien ini adalah :

$$r = \alpha = \frac{N}{N-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Dimana :

$R = \alpha$ = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

S^2 = Varians skor keseluruhan

S_i^2 = Varians item ke- i

N = Banyaknya item

Semakin besar nilai reliabilitas (semakin mendekati angka 1) maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan instrument tersebut. *Criteria Rules of thumb about Cronbach's Alpha Coeficient Size* menurut Hair, et al (2003) ialah :

1. Kurang dari 0,60 : *Poor*
2. 0,60 - < 0,70 : *Moderate*
3. 0,70 - < 0,80 : *Good*
4. 0,80 - < 0,90 : *Very Good*
5. 0,90 - < 1,00 : *Excellent*

3.6.3. Analisis Data

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil wawancara dan kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah: persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner serta memeriksa kebenaran cara pengisian.

Melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan. Kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal 1-5 pada setiap butir kuesioner, nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen X dan variabel dependen Y. Data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh *Benefit* layanan wisata terhadap kepuasan Wisatawan, maka data diolah dengan menganalisis setiap responden terhadap setiap butir kuesioner untuk melihat hasil penilaian responden, pelaksanaan variabel yang diteliti dengan menggunakan analisa *Likert's Sumated Rating*.

Untuk memperoleh data variabel kualitatif setiap variabel terlebih dahulu dijabarkan ke dalam sub variabel dioperasionalisasikan ke dalam indikator. Setiap indikator mengukur peringkat jawaban dengan skala ordinal.

Analisis yang digunakan terdiri dari dua jenis: (1) Analisis deskriptif untuk variabel kualitatif, dan (2) Analisa kuantitatif, berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Ditekankan untuk mengungkapkan perilaku variabel penelitian sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menggali perilaku faktor penyebab. Bila digabungkan dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Adapun untuk keperluan analisis ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebagaimana yang dirancang dalam operasionalisasi variabel, maka nilai variabel-variabel, *Benefit* layanan wisata, dan kepuasan merupakan data yang bersifat ordinal. Dengan menggunakan tipe pertanyaan tertutup setiap item pertanyaan ditentukan peringkat dengan lima alternatif jawaban. Pilihan jawaban responden merupakan nilai variabel diperoleh dari total skor jawaban dari setiap item.

2. Melalui *Methods of Successive Intervals* (MSI) dilakukan transformasi data dengan langkah kerja sebagai berikut:
- Berdasarkan hasil jawaban responden untuk setiap pertanyaan dihitung frekuensi setiap pilihan jawaban
 - Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan hitung proporsi setiap pilihan jawaban
 - Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
 - Untuk setiap pertanyaan tentukan nilai untuk Z dalam setiap pilihan jawaban
 - Hitung *scale value* untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale\ value = \frac{kepadatan\ batas\ bawah - kepadatan\ batas\ atas}{Daerah\ dibawah\ batas\ atas - daerah\ dibawah\ batas\ bawah}$$

- Hitung skor untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan :

$$Skala = scale\ value + |scale\ value_{minimum}| + 1$$

Untuk mengetahui korelasi antara variabel *Benefit* layanan wisata dan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan, data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2]\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Korelasi Pearson

X = Skor item suatu jawaban responden

Y = Skor total dari jawaban responden

n = Banyaknya sample

3.6.4. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antar variabel yang diteliti.

Hubungan antar variabel terdiri dari dua macam hubungan yaitu menjadi hubungan/pengaruh X terhadap Y dikatakan positif apabila kenaikan/penurunan X pada umumnya diikuti oleh kenaikan/penurunan Y. ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X terhadap Y disebut koefisien (r). Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

$r = 1$, Hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, Hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, Hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2007)

Untuk model hubungan korelasi dalam penelitian ini telah dijelaskan dalam model penelitian ini.

3.6.5. Analisis regresi Linier Sederhana

Sedangkan untuk meneliti hubungan diantara variable penelitian yaitu *Benefit* layanan wisata, dalam membentuk Kepuasan Wisatawan, data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yaitu dengan *analisis regresi linier sederhana*.

Hasil kuesioner yang kembali setelah diseleksi lengkap selanjutnya akan dibuat tabulasi untuk pengolahan data dan kemudian dianalisa dengan statistik. Teknik analisa yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari pelanggan mengenai *benefit* layanan wisata terhadap kepuasan wisatawan adalah analisis regresi linier sederhana yang dalam bentuk matematis adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 + \varepsilon$$

Formula model persamaan regresi linier sederhana adalah

$$y = b_0 + b_1x$$

Dimana

Y = Variabel dependen yang diprediksikan

b_0 = Intercept (konstanta apabila $x = 0$)

b_1 = Koefisien regresi

x = Variabel Independent

koefisien b_0 dan b_1 dapat dihitung (Aczel : 446) dengan rumus sebagai berikut :

$$SS_x = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$$

Pengujian hipotesis :

$H_0: b_1 = 0$ (Tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y)

$H_1: b_1 \neq 0$ (Ada pengaruh antara variabel X dan Y)

Untuk menguji hal tersebut digunakan uji t (Moh. Nasir 1988 :535) dengan rumus sebagai berikut : $t = \frac{b_1}{sb_1}$

$t_{tabel} = t_{hitung}(df = n-1)$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima (ada pengaruh antara variabel X dan Y) atau dalam regresi dilihat adalah p – value (0,05 : sb_1 = standar error untuk b_1 . Dimana :

$$sb_1 = \sqrt{\left(\frac{\sigma^2}{SS_X}\right)}$$

$$\sigma^2 = \frac{(SS_Y - (b_1^2 SS_X))}{(n-1)}$$

N = Jumlah pengamatan

Untuk menghitung t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{b_1}{SB_1}$$

Sedangkan untuk menghitung pengaruh variabel mengenai *benefit* layanan wisata terhadap kepuasan wisatawan digunakan koefisien determinasi menurut Moh. Nazir (1998 : 532) dengan rumus $D = R^2 \times 100\%$. Dimana R^2 adalah variasi yang dapat diterangkan atau variasi yang seharusnya diterangkan.

$$R^2 = (B_1^2 SS_X) / SS_Y$$

Dengan diketahui koefisien determinasi maka dapat diketahui seberapa kuatnya kaitan antara variabel X dan variabel Y dengan inter prestasi menurut Sugiyono (2001 : 149) Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Karakteristik Pengaruh

1	0.00 – 0.199	Sangat rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.599	Sedang
4	0.60 – 0.799	Kuat
5	0.80 – 1.00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2001 : 149)

3.7. Rancangan Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu *benefit* layanan wisata sedangkan variabel dependen adalah kepuasan wisatawan. Dalam penelitian ini yang diuji adalah seberapa besar pengaruh *benefit* layanan wisata terhadap kepuasan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik

yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi untuk kedua variabel tersebut.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

Hipotesis 1 :

H_0 : *Attractions Benefit* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan

H_a : *Attractions Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan

Hipotesis 2 :

H_0 : *Accesibility Benefit* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan

H_a : *Accesibility Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Hipotesis 3 :

H_0 : *Amenity Benefit* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan

H_a : *Amenity Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Hipotesi 4 :

H_0 : *Ancillary Services Benefit* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan

H_a : *Ancillary Services Benefit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F_0 = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k (P_{yxi}) r_{yxi}}{k(1 - \sum_{i=1}^k (P_{yxi}) r_{yxi})}$$

Sumber : (Nirwana SK Sitepu, 1994:25)

Dalam hal ini r_{yxi} adalah korelasi antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n x_{th} y_h - \sum_{h=1}^n x_{th} \sum_{h=1}^n y_h}{\sqrt{n \sum_{h=1}^n x_{th}^2 - (\sum_{h=1}^n x_{th})^2} \sqrt{n \sum_{h=1}^n y_h^2 - (\sum_{h=1}^n y_h)^2}}$$

$i = 1, 2$ dan $k =$ banyaknya variabel bebas.

Kriteria uji, tolak H_0 jika $F_0 > F_\alpha$; ($k, n-k-1$) dengan F_α ; ($k, n-k-1$) didapat dari tabel distribusi F dengan $\alpha = 5\%$, derajat bebasnya $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$. Statistik uji untuk setiap hipotesis tersebut adalah:

$$t_{0i} = \frac{P_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R_{YX_1X_2}^2)cr_{ii}}{n-k-1}}} \quad i = 1, 2$$

Tolak H_0 jika $t_{0i} \geq t_{\alpha_i} (n-k-1)$

Sumber : (Nirwana SK Site 11/04/2019)

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan, apakah variabel bebas *Benefit Layanan Wisata (Attraction, Accessibility, Amenity dan Ancillary Services)* yang dimaksudkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) dalam menciptakan Kepuasan Wisatawan (Y).

H_0 : *Benefit Layanan Wisata* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan

H_a : *Benefit Layanan Wisata* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan

Statistik Uji : $\alpha = 5\%$

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

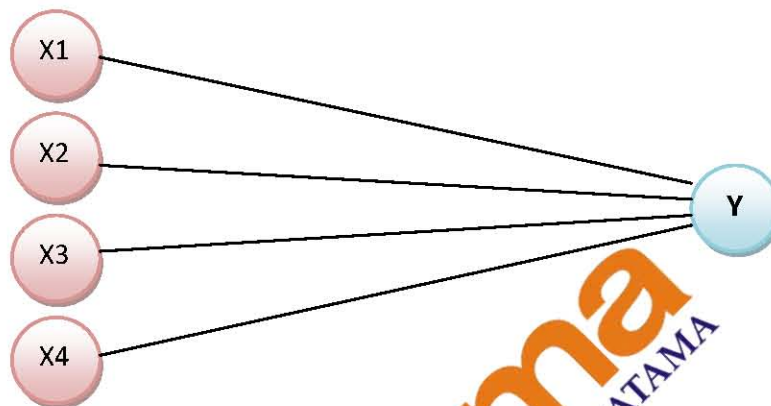
Kriteria Uji : 1. Terima H_0 jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

2. Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$

$F \text{ tabel} = F_\alpha : (df_1, df_2), df_1 = m, df_2 = n - m - 1$

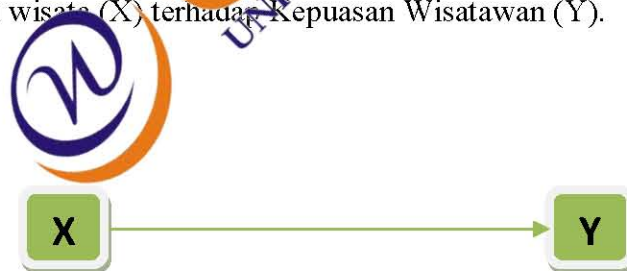
3.7.1. Pengujian Pengaruh *Benefit* layanan wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik

Dibawah ini akan dijelaskan untuk mengetahui pengaruh *Benefit* layanan wisata terhadap Kepuasan Wisatawan baik itu secara parsial maupun secara simultan.



Gambar 3.2. Struktur hubungan Parsial.

Hipotesis : yang diajukan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah no. 3 digambarkan secara struktural melalui sebuah paradigma yang secara diagramatik menggambarkan hubungan antar variabel yaitu pengaruh Benefit layanan wisata (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).



Gambar 3.3. Struktur hubungan variabel X dan Y.

Dimana :

X : *Benefit* layanan wisata

Y : Kepuasan Wisatawan

Struktur ini diuji melalui analisis korelasi dengan hipotesis operasional yang bentuknya sebagai berikut:

$$H_0 : P_{xy} < 0$$

$$H_1 : P_{xy} > 0.$$

Hipotesis diatas diuji melalui statistik uji:

$$t_{0i} = \frac{P_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{YX_i})C_{r_{ii}}}{n-k-l}}} \quad i = 1, 2$$

Tolak H_0 jika $t_{0i} \geq t_{\alpha_i} (n-k-l)$. Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dengan $v = n-2$. Sedangkan koefisien korelasi (r_{xy}) dapat ditentukan dengan rumus:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{th} Y_h - \sum_{h=1}^n X_{th} \sum_{h=1}^n Y_h}{\sqrt{n \sum_{h=1}^n X_{th}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{th})^2} \sqrt{n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - (\sum_{h=1}^n Y_h)^2}}$$

$i = 1, 2$ dan $k =$ banyaknya variabel bebas. Pengaruh variabel lainnya dapat ditentukan melalui :

$$\rho_{Y|\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{YX}}$$

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *benefit* layanan wisata terhadap variabel kepuasan wisatawan digunakan rumus Koefisien Determinasi (K_d)

$$K_d = r^2_{xy} \times 100\%.$$

3.8. Rancangan Implikasi Hasil Penelitian

Rancangan implikasi hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan masukan bagi Disparbud Jabar dan Bandung mengenai kontribusi *Benefit* layanan wisata dalam membentuk kepuasan wisatawan, yaitu meliputi :

1. Hal – hal yang dapat dilakukan oleh Disparbud kota Bandung dan Disparbud Jabar dan pelaku usaha wisata Cihampelas dalam usaha untuk meningkatkan *Benefit* layanan wisatanya.
2. Hal – hal yang dapat dilakukan oleh Disparbud kota Bandung dan Disparbud Jabar dan pelaku usaha wisata Cihampelas dalam usaha untuk membentuk Kepuasan wisatawan.

Selain itu juga rancangan implikasi hasil penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan kinerja Kawasan Wisata Cihampelas. Langkah-langkah yang dilakukan setelah data terkumpul diaplikasikan ke dalam Matrik SWOT.

MATRIK SWOT	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Strategi PEKU	Strategi PEKA
Ancaman	Strategi AKU	Strategi AKA

Gambar 3.4. Matrix SWOT

Item kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman merupakan hasil dari penelitian sedangkan **Strategi PEKU** adalah suatu perencanaan strategi, di mana pengelola Kawasan Wisata Cihampelas harus dapat mengkombinasikan antara peluang dengan kekuatan yang ada. **Strategi PEKA** adalah suatu perencanaan strategi, di mana pengelola Kawasan Wisata Cihampelas harus dapat memanfaatkan peluang untuk menutupi kelemahan yang ada. **Strategi AKU** adalah suatu perencanaan strategi, di mana pengelola Kawasan Wisata Cihampelas harus dapat mengoptimalkan kekuatan untuk menghadapi ancaman yang ada. **Strategi AKA** adalah suatu perencanaan strategi, di mana strategi tersebut dapat meminimalisir ancaman dan menutupi kelemahan. Untuk lebih jelasnya penulis bahas di bab 4.